



Peran Investasi, Utang Luar Negeri, dan Inflasi Bagi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Tubagus Thresna Irijanto¹, Dheany Mega Lestari²

Universitas Pasundan

thresna71@unpas.ac.id¹, deamega42@gmail.com²

Abstract

This study aims to explain the influence of variable foreign debt, foreign investment, domestic investment and inflation on Indonesia's economic growth. Researchers observed research variables in the period 1994-2018 with variables of economic growth as dependent variables. In this study, researchers used cross-section data processed by the Error Correction Model (ECM) method. Based on the results of the ECM method, research researchers can explain the influence of variables on a holistic scale in the long and short term. The results of the study explain that in the long run, economic growth can be positively affected by foreign debt significantly. But on the other hand, in the short term, the results of research show that domestic investment and foreign debt both have a significant positive influence on economic growth. From these results, there are differences in the influence of independent variables in each time period. Although there are differences in the influence of independent variables on each time period, but researchers concluded that from the results of processing data variables foreign debt is equally a significant positive effect on national economic growth.

Keyword: *Inflation, Foreign Direct Investment, Domestic Direct Investment, Economic Growth, Error Corection Model.*

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh atas variabel utang luar negeri, investasi asing, investasi domestik serta inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peneliti mengobservasi variabel penelitian dalam periode 1994-2018 dengan variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen. Pada kajian ini,

peneliti menggunakan data *cross-section* yang diolah dengan metode *Error Correction Model* (ECM). Berdasarkan hasil metode ECM peneliti penelitian dapat menjelaskan pengaruh variabel dalam skala holistik pada jangka panjang dan jangka pendek. Hasil studi menjelaskan bahwa dalam jangka panjang, pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh utang luar negeri secara positif signifikan. Tetapi disisi lain, dalam jangka pendek, hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi dalam negeri dan utang luar negeri sama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari hasil tersebut, terdapat perbedaan pengaruh variabel independen dalam masing-masing jangka waktu. Walaupun terdapat perbedaan pengaruh variabel independen pada masing-masing jangka waktu, tetapi peneliti menyimpulkan bahwa dari hasil pengolahan data variabel utang luar negeri sama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Kata Kunci: Inflasi, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Pertumbuhan Ekonomi, ECM.

PENDAHULUAN

Tingkat Produk Domestik Bruto (PDB) yang dihasilkan oleh Indonesia tercatat telah menduduki peringkat 16 dunia yang di kutip dari publis data *World Bank* (Katadata, 2019). Hal ini merupakan salah satu prestasi dimana Indonesia mampu bersaing sebagai negara berkembang dengan negara lainnya. Dalam upaya peningkatan perekonomian nasional salah satu indikator penting yang harus diperhatikan adalah pertumbuhan ekonomi dengan strategi pembangunan berkelanjutan dalam menopang perekonomian nasional. Konsep ekonomi berkelanjutan sebagai upaya pelestarian dan pengelolaan sumber daya tepat guna dengan kerjasama antar pemerintah, swasta maupun masyarakat luas (Sahoo and Bishnoi, 2021). Pengembangan konsep ekonomi berkelanjutan memerlukan pembiayaan yang cukup besar guna menopang fasilitas perekonomian secara inklusif di seluruh daerah sehingga distribusi kekayaan dimasyarakat akan lebih merata dan dapat mensejahterakan masyarakat lebih luas (Rudi, 2016).

Adanya perubahan kapasitas produksi akan berpengaruh pada produk domestik bruto yang dihasilkan secara nasional sehingga analisis ini termasuk kedalam analisis ekonomi jangka pendek. Secara umum, produk domestik bruto merupakan suatu nilai pada jumlah seluruh hasil produksi baik barang dan jasa disuatu wilayah dengan

kurun periode tertentu (Nawatmi, Nusantara and Santosa, 2020). Singkatnya apabila terjadi pertumbuhan pada produk domestik bruto maka hal ini merepresentasikan suatu pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Implementasi jangka panjang, peranan pertumbuhan ekonomi merepresentasikan kesiapan perekonomian dalam menyediakan berbagai barang dan jasa dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat yang terus bertumbuh seperti yang dijelaskan oleh Prof. Simon Kuznet (1871) (Albulescu, 2015). Kemampuan meningkatkan perekonomian nasional didukung atas dasar kemajuan teknologi, institusional dan ideologis yang diperlukannya. Tiga komponen tersebut menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi bangsa ditopang dari upaya penambahan kapasitas produksi sehingga menghasilkan keberdayaan persediaan untuk kebutuhan dimasa mendatang. Kedua, teknologi membantu percepatan penyediaan kebutuhan barang dan jasa secara komersial dan terjangkau dimasyarakat sehingga akan membantu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Ketiga, perkembangan penggunaan teknologi dimasyarakat juga harus dipayungi oleh nilai dan norma dimasyarakat seperti melalui institusi maupun lembaga pemerintah sehingga menghindarkan resiko konflik sosial atas perubahan implementasi teknologi yang terjadi.

Bahasan investasi dalam ekonomi makro menjadi salah satu komponen pendapatan nasional yang berperan untuk peningkatan kapasitas produksi sehingga nilai PDB nasional akan meningkat. Investasi memiliki hubungan positif dengan PDB atau pendapatan nasional, dimana bila terjadi peningkatan investasi maka PDB akan naik, begitu juga sebaliknya (Anderson, 1990). Salah satu ahli ekonomi, Harrod-Domar menjelaskan bahwa untuk meningkatkan perekonomian suatu negara maka kebutuhan pembentukan modal sangat diperlukan untuk menambah stok modal dalam perekonomian. Stok pembentukan modal dianggap menjadi sumber pendanaan dan kesanggupan negara dalam meningkatkan kapasitas produksinya dalam menghadapi permintaan masyarakat yang terus bertambah. Dalam teori pertumbuhan Harrod-Domar menjelaskan bahwa perlunya pemenuhan persyaratan yang dibutuhkan suatu sehingga perekonomiannya dapat bertumbuh dan berkembang dalam jangka panjang secara mantap atau *steady growth* (Likitwongkajon and Vithessonthi, 2021). Model pertumbuhan Harrod-Domar dirumuskan melalui dasar perekonomian kapitalis dengan berusaha memenuhi fase-fase pertumbuhan mantap atau *steady growth* negara maju. Harrod-Domar

menganggap bahwa investasi menjadi faktor penting karena memiliki dua peranan dalam perekonomian. Peran pertama adalah sebagai penciptaan pendapatan yang akan mempengaruhi sisi permintaan. Dan peran kedua, investasi dapat berperan pada sisi penawaran karena dapat memperbesar kapasitas produksi sehingga akan meningkatkan stok modal (Menshikov, Kalabashkina and Zverev, 2015).

Sebagian ahli ekonomi beranggapan bahwa peranan investasi bisa juga memacu motivasi pembangunan nasional dan menambah sarana penciptaan lapangan pekerjaan yang akan meningkatkan produksi nasional. Ketika pengelolaan investasi dialokasikan pada sektor-sektor riil yang digunakan oleh masyarakat secara masif maka akan ada sejumlah modal yang menjadi stok pendanaan dan adapula yang dialokasikan ke dalam sektor produksi. Sehingga akan memicu peningkatan produktivitas dalam menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat (Yuliana, Bashir and Rohima, 2019).

METODE

Dalam kajian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data sekunder yang didapatkan dari lembaga Badan Pusat Statistik dan Statistik Utang Luar Negeri Indonesia selama periode 1998-2018 dalam bentuk data *time series*. Serta dalam metode ini peneliti bertujuan untuk menguji hipotesis dari variabel yang digunakan. Objek penelitian yang kami uji adalah Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel dependen. Sedangkan pada variabel independen peneliti menguji variabel tingkat inflasi, jumlah penanaman modal dalam negeri, jumlah penanaman modal asing, serta Utang luar negeri.

Tabel 1. Deskripsi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Satuan
Pertumbuhan Ekonomi (PE)	Nilai Produk Domestik Bruto Indonesia tahun 1998-2018	Persen/Tahun
Utang Luar Negeri (ULN)	Pinjaman Modal pada negara asing tahun 1998-2018	Rp/Tahun
Penanaman Modal Asing (PMA)	Investasi asing di negara Indonesia pada tahun 1998-2018	Rp/Tahun
Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	Investasi dalam negeri di Indonesia tahun 1998-2018	Rp/Tahun

Variabel	Definisi Variabel	Satuan
Inflasi (I)	Proses meningkatnya harga-harga secara terus menerus dalam waktu jangka panjang.	Persen/Tahun

Dalam proses regresi, peneliti menggunakan metode analisis regresi model koreksi kesalahan atau *Error correction model* (ECM). Melalui analisis ECM peneliti mampu memberikan hasil estimasi model ekonomi yang menjelaskan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Berikut persamaan dasar dalam penelitian ini:

Model Jangka Panjang :

$$PE = \alpha_0 + \alpha_1.ULN + \alpha_2.PMA + \alpha_3.PMDN + \alpha_4.I + \xi \quad (1)$$

Keterangan:

PE = Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

ULN = Utang Luar Negeri

PMA = Penanaman Modal Asing

PMDN = Penanaman Modal Dalam Negeri

I = Inflasi

Selanjutnya apabila persamaan tersebut dirumuskan dalam bentuk *Error correction model* (ECM) maka persamaannya adalah sebagai berikut:

Model Jangka Pendek :

$$DPE = \delta_0 + \delta_1.DULN + \delta_2.DPMA + \delta_3.DPMDN + \delta_4.DI + \delta_5.ULN(-1) + \delta_6.PMA(-1) + \delta_7.PMDN(-1) + \delta_8.I(-1) + \delta_9.ECT \quad (2)$$

Keterangan :

DPE = Perubahan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

DULN = Perubahan Utang Luar Negeri

DPMA = Perubahan Penanaman Modal Asing

DPMDN = Perubahan Penanaman Modal Dalam Negeri

DI = Perubahan Inflasi

D = *Difference*

ULN(-1) = Utang Luar Negeri periode sebelumnya

PMA(-1) = Penanaman Modal Asing periode sebelumnya

PMDN(-1) = Penanaman Modal Dalam Negeri periode sebelumnya

I(-1) = Inflasi periode sebelumnya

ECT = *Error Correction Term*

HASIL

Objek penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan mengenai variabel tingkat inflasi, jumlah penanaman modal asing, jumlah penanaman modal dalam negeri serta utang luar negeri terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Proses pengolahan data dilakukan melalui pendekatan analisis *Error Correction Model (ECM)* dimana dapat menjelaskan pengaruh hubungan variabel baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Berikut hasil pengolahan dan pengujian data pada metode jangka panjang dan jangka pendek.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi *Error Correction Model (ECM)* Jangka Panjang

Variabel	Koefisien	t-statistic	Prob
C	-5810471	-	0.0021
PMA	4.21E-06	0.093203	0.9267
PMDN	-0.007302	-0.650902	0.5225
I	-40518.99	-2.011112	0.0580
ULN	6.10E-05	4.319403	0.0003
R-Squared (R ²)		0.963695	
F-statistic		13.27235	

Sumber: Hasil pengolahan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam model jangka panjang investasi asing, investasi domestik tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi, sedangkan inflasi dan utang luar negeri menunjukkan pengaruh positif bagi tingkat pertumbuhan ekonomi. Model regresi analisis jangka panjang adalah sebagai berikut:

$$PE = -5810471 + 4.21E - 06 PMA - 0.007302 PMDN - 40518.99 I + 6.10E - 05 ULN \quad (3)$$

Dalam model analisis jangka pendek menunjukkan hasil yang berbeda, investasi asing dan inflasi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, akan tetapi untuk variabel investasi domestik dan utang luar negeri menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Adapun model regresi jangka pendek berdasarkan hasil analisis adalah sebagai berikut.

$$D(PE) = 332040.2 - 2.83E - 06 D(PMA) + 0.009351 D(PMDN) - 2.476.224D(I) + 1.33E - 05 D(ULN) + 0.194767 ECT(-1) \quad (4)$$

Tabel 3. Hasil Regresi *Error Correction Model* (ECM) Jangka Pendek

Variabel	Koefisien	t-statistic	Probabilitas
C	332040.2		0.0002
D(PMA)	-2.83E-06	-0.367459	0.7753
D(PMDN)	0.009351	2.552403	0.0189
D(I)	-2.476.224	1.205580	0.9528
D(ULN)	1.33E-05	0.901132	0.0373
ECT-1	0.194767		0.0058
R-Squared (R ²)		0.593823	
F-statistic		5.263129	

Sumber : Hasil pengolahan

PEMBAHASAN

Tabel 4. Ringkasan Hasil Analisis Jangka Panjang dan Jangka Pendek

Variabel	Pertumbuhan Ekonomi	
	Jangka Panjang	Jangka Pendek
PMA	4.21E-06***	-2.83E-06***
PMDN	-0.007302 NS	0.009351NS
I	-4.051899*	2.476224**
ULN	6.10E-05**	1.33E-05**

* Signifikan pada tingkat 90%

**Signifikan pada tingkat 95%

***Signifikan pada tingkat 99%

NS : Non Signifikan

Dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi, berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel PMA berdampak positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang tetapi memiliki dampak negatif signifikan dalam jangka pendek. Hasil regresi pada variabel PMDN tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini dapat mengindikasikan adanya pengelolaan investasi yang belum optimal. Inflasi dalam jangka panjang berdampak negatif signifikan sedangkan dalam jangka pendek berdampak positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil regresi variabel ULN berdampak positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

KESIMPULAN

Analisis pada penelitian ini menggunakan variabel utang luar negeri, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan inflasi sebagai variabel bebas dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikatnya menggunakan analisis *Error Correction Model* (ECM) selama periode 1994-2018 dengan model jangka panjang dan model jangka pendek. Berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa temuan yaitu dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh variabel Utang Luar Negeri (ULN) sedangkan dalam jangka pendek pertumbuhan ekonomi oleh variabel Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Utang Luar Negeri (ULN). Kemudian hasil regresi dalam model menunjukkan bahwa baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek variabel Penanaman Modal Asing (PMA) dan Inflasi (I) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

REFERENSI

- Albulescu, C. T. (2015) 'Do Foreign Direct and Portfolio Investments Affect Long-term Economic Growth in Central and Eastern Europe?', *Procedia Economics and Finance*, 23(October 2014), pp. 507–512. doi: 10.1016/s2212-5671(15)00539-0.
- Anderson, D. (1990) 'Investment and Economic Growth', *World Development*, 18(8), pp. 1057–1079. doi: 10.1016/0305-750X(90)90088-F.
- Hermawan, H., & Sadewa, D. B. (2021). KINERJA FAKTOR MAKRO EKONOMI DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN DAERAH JAWA BARAT. *JURNAL RISET ILMU EKONOMI*, 1(2), 71-77.
- Likitwongkajon, N. and Vithessonthi, C. (2021) 'The short- and long-run effects of foreign investments on firm performance: Evidence from Asia Pacific', *International Review of Economics and Finance*, 75(April), pp. 366–385. doi: 10.1016/j.iref.2021.04.011.
- Menshikov, A. V., Kalabashkina, Y. V. and Zverev, S. A. (2015) 'Investment as a factor of economic growth', *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(3), pp. 259–264. doi: 10.5901/mjss.2015.v6n3s7p259.
- Nawatmi, S., Nusantara, A. and Santosa, A. B. (2020) 'Determinants of Regional

Economics Growth', *Media Ekonomi dan Manajemen*, 35(1), pp. 52–60. doi: 10.24856/mem.v35i1.1208.

Priadana, S., & Al Zyad, M. T. (2021). Menakar Peran Utang Luar Negeri Terhadap Kinerja Ekonomi Makro Negara Berkembang. *JURNAL RISET ILMU EKONOMI*, 1(2), 89-97.

Sahoo, P. and Bishnoi, A. (2021) 'Impact of outward foreign direct investment: Evidence from Asia', *Journal of Policy Modeling*, 43(5), pp. 1131–1148. doi: 10.1016/j.jpolmod.2021.06.004.

Suherman, G., & Firdaus, M. I. N. (2021). INDIKATOR EKONOMI REGIONAL DAN PERILAKU INVESTOR DI JAWA BARAT. *JURNAL RISET ILMU EKONOMI*, 1(2), 63-70.

Yuliana, S., Bashir, A. and Rohima, S. (2019) 'The Effect of Investment Toward Economic Growth in The Local Economy', *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 11(1), pp. 28–39. doi: 10.17977/um002v11i12019p028.